

BAB VII

RENCANA PENELITIAN TAHAP SELANJUTNYA

Tujuan Khusus

Pada penelitian tahap kedua penelitian Hibah Bersaing dengan judul Pemetaan Model Pembelajaran Berbasis *'Two Way Communication'* Dalam Kehidupan Komunitas Samin, maka tujuan khusus yang ingin diperoleh adalah:

1. Menyusun buku acuan (panduan) pembelajaran berbasis *'two way communication'* sebagai petunjuk bagi pengajar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran komunikasi.
2. Mendeskripsi keefektifan dan feasibilitas model pembelajaran berbasis *'two way communication'* dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan komunitas Samin.
3. Mem-verifikasi dan revisi model pembelajaran berbasis *'two way communication'*.

Metode

Berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai, program penelitian ini dirancang dengan pendekatan "Penelitian dan Pengembangan", artinya suatu program penelitian ditindaklanjuti dengan program pengembangan untuk perbaikan atau penyempurnaan (Borg and Gall, 1989:784-5). Untuk menghasilkan model pembelajaran berbasis *'two way communication'* ditempuh langkah-langkah sistematis dalam bentuk proses aksi, refleksi, evaluasi, dan inovasi dengan mengaplikasikan metode penelitian observasi langsung, pengembangan, eksperimen, dan evaluasi.

Jadwal Kerja

Program penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam dua tahap dengan waktu penyelesaian dua tahun. Tahap pertama sudah dilakukan, maka pada tahun kedua akan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

Tahap II tahun 2009, diawali dengan sosialisasi model kepada beberapa anggota komunitas Samin yang dianggap memiliki potensi untuk mendidik (berdasarkan penelitian terdahulu ada beberapa anggota komunitas Samin yang sudah dapat membaca dan memungkinkan untuk menjadi pendidik dalam komunitas ini) melalui komunikasi antar pribadi dan menyusun buku acuan. Selanjutnya melalui metode eksperimen dengan rancangan *control group pretest - posttest design*, penelitian dilakukan untuk menguji keefektifan model pembelajaran berbasis *two way communication* dalam mengembangkan kemampuan komunitas Samin dalam menerima materi yang disampaikan. Penelitian akan dilakukan pada anggota komunitas Samin yang berumur sekolah (sekitar 7-12 tahun) dengan pemikiran pada usia inilah seharusnya mereka

mendapatkan pendidikan secara formal. Keefektivan model dalam hal ini akan diuji dengan analisis perbedaan mean (t -test) kemampuan proses pembelajaran antara kelompok peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model *two way communication* dan kelompok peserta didik yang memperoleh pembelajaran dari pemimpin komunitas pada saat ini. Secara rinci jadwal dalam penelitian ini seperti dalam tabel 3 dibawah ini.



Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan dalam tahun 2009							
		April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop
1	Persiapan								
1.1.	Revisi proposal	x							
1.2.	Penyusunan alat dan uji reliabilitas	xx							
1.3.	Persiapan penelitian lapangan	x							
1.4.	Penjajagan informan (agen pembaharu)	xxxx							
2.	Penelitian Lapangan								
2.1.	Penentuan informan (agen pembaharu) dan peserta belajar		xx						
2.2.	Pengambilan data dengan teknik partisipasi		xxx						
2.3.	Penyusunan modul		x	xxxx					
2.4.	Pelatihan dan evaluasi model pembelajaran			x	xxxx	xxxx	xxxx		
2.5.	Transkrip dan coding data					xxxx	xxxx		
2.6.	Analisis data					xxxx	xxxx		
3.	Penulisan								
3.1.	Penulisan laporan							xx	
3.2.	Monitoring dan evaluasi							xx	
3.3.	Penyusunan program aksi sebagai tindak lanjut laporan							xx	
3.4.	Pengiriman dan pertanggungjawaban laporan								x

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Basrowi dan Sukidin. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendekiã
- Borg, Walter R. and Meredith Damien Gall. (1989). *Educational Research*. New York: Longman
- Griffin, Em. (2003). *A first look at communication theory*. New York: McGraw-Hill.
- Harefa, Andrias. (1995). *Sekolah Saja Tidak Cukup*. Jakarta: Gramedia.
- Littlejohn, Stephen W and Roberta Gray (2001). *Theories of Human Communication*, 7 th ed. Belmont: Wadsworth Publishing Company
- Riyadi Soeprapto, HR. (2002). *Interaksi Simbolik: Perspektif Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rogers, Everet M. (1983). *Diffusion of Innovations*, 3th ed. New York: The Free Press, Macmillan Publishing Co., Inc.
- Soejanto Sastroatmodjo. 2003. *Masyarakat Samin: siapakah mereka?*. Jogjakarta: Penerbit Narasi

Undang-Undang

Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Jurnal

- Biesta, Gert. (1995). *Education/Communication: The Two Faces of Communicative Pedagogy*. Philosophy of Education. Netherlands: Utrecht University.

Majalah

- Intisari on the Net, Juli 2001. *Samin: Melawan Penjajah dengan Jawa Ngoko*
- Supari, Achmad. 2000. "Pembelajaran yang Menyenangkan". *Kompas*, Edisi Senin, 20 November 2000.
- Suripan Sadi Hutomo. (1985). *Samin Surontiko dan Ajaran-ajarannya*. Basis, Januari 1985.
- Zaim Uchrowi dkk. (1987). *Jalan Mulut Orang Samin*. *Tempo*. 23 Mei, 35 – 52.

Internet

- Freire, Paulo. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. Wikipedia the free book.htm

Illich, Ivan. (1972). *Deschooling Society*. Wikipedia the free book.htm

Tulisan yang tidak diterbitkan

Rini Darmastuti. (2005). Pola komunikasi sosial masyarakat Samin. Tesis. Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.

Rini Darmastuti. Pengaruh terpaan televisi dalam kehidupan komunitas Samin. Penelitian ini Dibiayai Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Terapan, dengan surat perjanjian pelaksanaan penelitian Nomor: 176/SP3/PP/DP2M/II/2006, Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Departemen Pendidikan Nasional

Rini Darmastuti. (2007). Pengaruh terpaan televisi dan pola komunikasi komunitas Samin. Jurnal Studi Pembangunan Interdisipliner Vol. XVIII, No. 3, Desember-Maret 2007

Prasela, Mustika Kuri. (2007). Pendidik: Memaknai pendidikan sebagai interaksi dialogis. Materi Jurnal Enquiry. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

